

**PERKEMBANGAN ISLAM DI PERANCIS
(1914-2005)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Sejarah & Kebudayaan Islam**

Oleh :

Saenal Abidin HB
NIM : 99122357

**JURUSAN SEJARAH & KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : **Skripsi Saenal Abidin HB**
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengeroksi serta memberikan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara:

Nama : Saenal Abidin HB
NIM : 99122357
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab
Judul : **Perkembangan Islam di Perancis (1914-2005)**

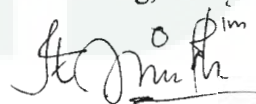
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan ke sidang munaqosah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Desember 2006
12 Dzulqai'dah 1427

Pembimbing,



Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum
NIP. 150 282 645



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

PERKEMBANGAN ISLAM DI PERANCIS (1914-2005)

Diajukan oleh :

1. Nama : SAENAL ABIDIN HB
2. N I M : 99122357
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

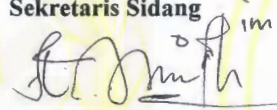
Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Sabtu** tanggal **22 Desember 2006** dengan nilai **B-** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

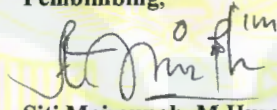
Ketua Sidang


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004


Sekretaris Sidang


Siti Maimunah, M.Hum
NIP. 150282645

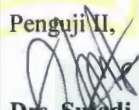
Pembimbing,


Siti Maimunah, M.Hum.
NIP. 150282645

Penguji I,

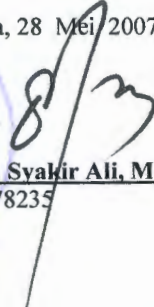

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Penguji II,


Drs. Supadi, M.A.
NIP. 150267220

Yogyakarta, 28 Mei 2007

Dekan,


Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235



MOTTO

Syukuri dan terima apa-apa yang diberikan *TUHANMU*,
maka segala sesuatu akan mudah,
karena doa makhluk *TUHANMU* akan selalu menyertaimu,
semoga berbahagia di setiap langkah hidup kita.

Tersenyumlah engkau dalam langkah kehidupanmu,
maka dunia akan tersenyum padamu



PERSEMBAHAN

- ✓ *H. Abd Latief (Aji) dan Hj. Syamsinar (Umming) yang begitu gigih dalam setiap doanya dengan penuh ketulusan agar aku menjadi makhluk yang berguna. Doaku kepadanya sepanjang hidupku.*
- ✓ *Adikku tercinta Hajratul Aswad, SE, S.Sos. (adjenk) dan Masnya yang senantiasa bersabar dan mendukungku sepanjang waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Adikku Hj. Idalah, Syamsurizal (ichal) dan nenekku tercinta yang selalu menunggu kepulanganku serta seluruh keluarga besarku di Makassar.*
- ✓ *My Little Fairy (Mamaku) atas cinta, ketulusan dan kesabaran dalam mendorong penyelesaian akhir skripsi ini yang tak henti-hentinya menanyakan tiap hari.*
- ✓ *Kepada semua teman-teman dan adik-adikku di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menunggu kelulusanku. Kopma telah memberikan banyak inspirasi bagiku untuk menjadi manusia yang sukses.*
- ✓ *Seluruh teman-teman senasib dan seperjuangan di organisasi-organisasi yang rela menerimaku dalam berkarya. Kalian telah mengisi keceriaanku selama mengarungi kehidupan persahabatan bersama.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam cinta kepada kekasih kami Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabat dan seluruh pengikutnya.

Setelah melalui perjalanan panjang dan sekian lama menjalankan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir di kampus pada tingkatan strata satu. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya kerja sama yang baik antara universitas, fakultas dan penulis sendiri serta saran kritik, dorongan semangat dari teman-teman yang tak ternilai harganya. Untuk itu penulis tidak lupa menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. M Syakir Ali selaku Dekan Fakultas Adab UIN Suka Yogyakarta
3. Ibu Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu mengingatkan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Karyawan dan karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
7. Kedua orang tuaku H. Abd Latief dan Hj. Syamsinar yang selalu mendoakan dan membimbing jiwa dan raga yang membangkitkan kekuatan batin bagi penulis dalam penyelesaian studi dan skripsi ini. Demikian juga kepada adik-adikku Adjenk dan Masnya, Hj. Ida dan Ichal, semoga kehangatan kasih sayang yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Juga nenekku yang selalu merindukanku dan seluruh keluarga yang mencintaiku.
8. Teman seperjuangan di kelas A-SPI angkatan 99' spesial buat Pristi yang selalu mendukung dan memberikan nasehat-nasehat berharga bagi penulis dan teman-teman yang lain tanpa kalian penulis tiada artinya.
9. Seluruh teman-teman dan adik-adikku di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mendukung dan menantikan kelulusan kakaknya yang ngga' lulus-lulus. Begitu juga seluruh teman-teman di organisasi-organisasi yang memberikan ruang berpikir dan berkarya agar menjadi manusia yang berguna.
10. Spesial *To My Little Fairy (Mamaku)* yang selalu mendoakan dan mengingatkan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala cinta kasih, keikhlasan, kesabaran dan ketulusan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. dapat menyatukan kita selamanya. Amin...

Yogyakarta, 04 Desember 2006
12 Dzulqai'dah 1427

Penulis

Saenal Abidin HB

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Kondisi Sosial Budaya	17
1. Keadaan Alam	18
2. Iklim	22
B. Bidang Politik	23
1. Proses Pemerintahan	24
2. Sistem Pemerintahan	28
C. Kehidupan Beragama di Perancis	29
1. Katolik Roma	30
2. Islam	30
3. Protestan	30
4. Yahudi	31
D. Awal Masuknya Islam di Perancis	31
1. Periode Awal (Invasi Bani Umayyah)	32
2. Kedatangan Imigran Afrika Utara	33

BAB III : KIPRAH MUSLIM DI PERANCIS (1914-2005)	
A. Bidang Agama	38
B. Bidang Politik	40
C. Bidang Pendidikan	44
D. Bidang Ekonomi	46
BAB IV : FAKTOR PENDUKUNG & PENGHAMBAT	
PERKEMBANGAN ISLAM DI PERANCIS (1914-2005)	
A. Faktor Pendukung	48
3. Internal	48
1.1. Tempat Ibadah (Masjid)	48
1.2. Organisasi Islam	50
1.3. Praktik Islam	55
4. Eksternal	58
1.1. Migrasi Muslim	58
B. Faktor Penghambat	59
1. Internal	60
1.1. Sekularisme Perancis (<i>laicite</i>)	60
1.2. Kemiskinan	63
2. Eksternal	65
1.1. Terorisme	65
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Lampiran I : Peta Perancis & Negara Bagiannya	
- Lampiran II : Curriculum Vitae	
- Lampiran III : Fotocopy Sertifikasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedatangan imigran muslim di negara-negara Barat termasuk Eropa, pada mulanya disambut baik oleh pemerintah negara-negara tersebut karena mereka merupakan sumber tenaga kerja yang murah. Tetapi secara perlahan-lahan, para imigran muslim tersebut mulai menunjukkan jati diri dan identitas keislaman mereka, antara lain dengan membangun masjid, dan pusat-pusat ke-Islaman, serta secara aktif menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Pada saat itulah pemerintah di berbagai negara Eropa pun mulai merasa terancam bahaya. Apalagi, dakwah dan pengenalan Islam di Eropa telah semakin meluas sehingga semakin banyak masyarakat Eropa yang memeluk agama Islam. Masalah Islam dan pengaruhnya di Barat merupakan pembahasan yang banyak sekali dibicarakan oleh para peneliti Eropa. Munculnya pembahasan ini disebabkan karena kehadiran umat Islam di Barat memberikan pengaruh terhadap struktur sosial dan budaya negara-negara tersebut. Meskipun perilaku dan gaya hidup liberal mendominasi kehidupan di negara-negara Barat, tetapi pengaruh budaya dan nilai-nilai Islam terhadap negara-negara tersebut sama sekali tidak bisa diingkari. Islam merupakan agama dengan tingkat pertumbuhan yang sangat cepat di dunia terutama di negara-negara Barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Belanda, Australia dan Perancis.¹ Seperti juga di negara-negara Barat lainnya, di Perancis masjid telah berdiri, media Islam bermunculan, dan hampir setiap

¹ Deddy Mulyana, *Menjadi Santri di Luar Negeri* (Yogyakarta: PT. Penerbit Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 139

harinya ada orang Perancis yang masuk Islam, dan mereka bersama muslim pendatang, kini memperoleh semangat baru untuk mendakwakan dan memperaktekkan Islam di negeri ini.

Pertumbuhan Islam di Perancis sampai akhir tahun 2005, tidak lepas dari sejarahnya. Sejak Islam menaklukkan Spanyol, maka pasukan muslim di bawah pemerintahan Bani Umayyah, mencoba memasuki wilayah Perancis ditandai dengan jatuhnya kota Saragossa di Spanyol yang berbatasan dengan Negara Perancis,² tetapi kedua tempat ini dihalangi oleh pegunungan Pyrenia. Di balik pegunungan itu terbentang tanah Gallia di bawah kekuasaan bangsa Perancis. Musa ibnu Nushair berambisi menaklukkan wilayah di balik pegunungan itu, namun Khalifah Khalid ibnu al-Walid tidak merestunya bahkan ia memanggil Musa ibnu Nushair dan Thariq ibnu Ziyad untuk datang ke Damaskus.³ Dalam perjalanannya memasuki negeri Perancis terjadi pertempuran-pertempuran hebat antara pasukan muslim dengan pasukan Perancis yang meneleng banyak korban baik di pihak kaum muslim ataupun di pihak pasukan Perancis. Kondisi tersebut tidak menyurutkan keinginan umat Islam dalam menyiarkan cahaya Islam di kota dan pelosok-pelosok negeri Perancis.

Kehadiran muslim di Perancis di awal abad ke-20 sampai sekarang tidak terlepas dari sejarah kolonial Perancis di Afrika Utara terutama di Negara Tunisia, Maroko, dan Aljazair. Akan tetapi, Perancis menganggap

² Philip K. Hitti, *Sejarah Ringkas Dunia Arab* (Yogyakarta: Pustaka Iqro, 2001), hlm. 84

³ Maman A Malik Sya'roni, "Peradaban Islam Bani Umayyah II di Andalusia", dalam Siti Maryam dkk., ed., *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga bekerjasama dengan LESFI Yogyakarta, 2003), hlm. 95

Aljazair sebagai bagian dari Perancis sampai pada tahun 1962. Pada periode itu Perancis merekrut warga Aljazair untuk menjadi tentara di angkatan bersenjata maupun sebagai tenaga buruh. Migrasi muslim pertama ke Perancis dari Afrika Utara, secara terorganisir dimulai saat terjadi Perang Dunia I (1914-1918), lalu pada tahun 1920 pada saat Perancis membutuhkan tenaga buruh untuk rekonstruksi pasca perang (sekitar 70.000 warga Aljazair dan 70.000 warga Maroko). Migrasi berikutnya pada tahun 1960-an, dan kemudian pada era 1970-an.

Masalah mulai muncul ketika boom ekonomi di Eropa berakhir pada awal tahun 1970-an dan benua itu mulai menghadapi persoalan besar mengenai pengangguran. Negara-negara Eropa, termasuk Perancis, mulai mencari cara untuk memulangkan kaum imigran dan membuat aneka perundangan yang memperketat masuknya imigran. Di sisi lain, muncul persoalan baru karena warga Aljazair yang berpihak pada Perancis selama Perang Kemerdekaan disebut kaum *Harkis*⁴ tidak dapat kembali ke Aljazair karena di sana mereka dianggap pengkhianat, sementara di Perancis pun mereka diterima dengan setengah hati.⁵

Jumlah umat Islam di Eropa sampai tahun 2005 ± 15 juta orang dan sekitar enam juta di antaranya berada di Perancis, yang menjadikan komunitas muslim sebagai komunitas agama kedua terbesar setelah agama Kristen di Eropa. Menurut laporan *Islamic Center Eifrey*, wilayah di Aison, hampir setiap pekan ada dua sampai tiga orang yang masuk Islam. Dalam laporan itu

⁴ Harkis adalah orang Perancis Islam yang mereka merupakan tentara local yang membantu tentara Perancis pada perang di Aljazair

⁵ Internet: http://www.kompas.com/kompas-cetak/0502/14/sorotan/Jalan_Berliku_ke_Arah_Integrasi_Perancis

juga disebutkan bahwa kebanyakan orang Perancis yang memeluk Islam adalah orang-orang yang tidak memiliki keyakinan agama sebelumnya, lalu mereka mendapatkan Islam yang mengisi kekosongan rohani mereka. Di samping itu, ada juga yang sebelumnya memiliki kaitan dengan peradaban Kristen, tapi kemudian mereka memeluk agama Islam.⁶

Setelah terjadinya serangan WTC (*world trade center*) di Amerika Serikat tanggal 11 September 2001, umat Islam di negara-negara Barat mendapat banyak tekanan terutama regulasi/kebijakan dalam pemerintahan. Begitu juga di Perancis, persinggungan dua nilai (Islam dan sekularisme) "berpuncak" pada disahkannya undang-undang yang melarang pemakaian atribut-atribut keagamaan yang mencolok di sekolah-sekolah negeri, termasuk penggunaan hijab, lambang salib, dan *kippa* (kopiah) warga Yahudi, yang diadopsi Majelis Perancis tanggal 10 Februari 2004 dan mulai diberlakukan tanggal 2 September 2004. Pemerintah Perancis berharap undang-undang ini akan mengukuhkan tradisi sekuler sebagaimana tercantum dalam konstitusi 9 Desember 1905 tentang pemisahan agama dan negara secara tegas.⁷

Banyaknya tekanan terhadap umat Islam di negara-negara Barat membuat belasan ribu umat Islam di sejumlah negara turun ke jalan menentangnya di bulan Januari 2004. "Chirac, hijab kami bukanlah serangan kepada Republik", demikian salah satu tulisan pada poster yang diusung oleh ribuan orang yang memenuhi jalan-jalan di kota Paris. Penentangan ini merupakan tuntunan akan hak mereka terhadap kebebasan menjalankan ajaran

⁶ Internet: [http://www.freewebs.com/faizalrisd/Intelejen Perancis: 50 Ribu Orang Memeluk Islam di Perancis](http://www.freewebs.com/faizalrisd/Intelejen%20Perancis%2050%20Ribu%20Orang%20Memeluk%20Islam%20di%20Perancis)

⁷Jorgen Nielsen, *Muslims In Western Europe*, Second Edition (Edinburgh-22 George Square: Edinburgh University Press, 1995), hlm. 12

Bertolak dari beberapa permasalahan di atas, penulis tertarik menulis tentang kondisi Islam di Perancis sehingga pengetahuan tentang Islam di Perancis dapat diketahui secara jelas.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam skripsi ini, penulis berupaya mengkaji tentang kondisi umat muslim di Perancis yang dimulai pada awal abad XX sejak meletusnya Perang Dunia I, yaitu dari tahun 1914 sampai tahun 2005 ini didasarkan pada kedatangan migrasi muslim ke Perancis sebagai tentara untuk membantu tentara Perancis dalam peperangan, seiring dengan itu pemerintah Perancis telah memberlakukan undang-undang sekuler sesuai dengan hasil konstitusi tahun 1905 yang berisi tentang pemisahan antara negara dan agama, sehingga hal tersebut akan mendatangkan tantangan tersendiri setiap agama di Perancis khususnya agama Islam. Pemberlakuan konstitusi tersebut, akan berkaitan pada perkembangan Islam selanjutnya di Perancis. Berangkat dari kajian historis di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah melalui beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Islam di Perancis dari tahun 1914 - 2005.
2. Faktor apa saja yang mendukung perkembangan Islam dan hambatan apa saja yang dihadapi Islam di Perancis.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Seiring dengan maraknya pemberitaan Islam di media cetak atau elektronik terutama di negara-negara Barat, maka perlu adanya kajian-kajian

khusus setiap perkembangan Islam khususnya di negara sekuler seperti Perancis. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Islam di Perancis antara tahun 1914 sampai dengan 2005 serta perkembangannya.

Tujuan penelitian tentang Islam di Perancis yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan umat Islam di Perancis
2. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah Perancis terhadap umat Islam di Perancis.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya umat Islam dalam menghadapi kenyataan kehidupan di Perancis sebagai negara sekuler.

Penulisan tentang kajian Islam di Perancis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas bagi penulis untuk lebih dalam mengetahui kehidupan komunitas umat Islam di Perancis, Perancis sebagai studi tentang Islam minoritas di negara sekuler yang multi kultur. Kajian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan informasi bagi para pengamat Islam kontemporer, LSM-LSM, dakwah Islam serta para peneliti yang mengfokuskan dirinya pada perkembangan Islam khususnya di Perancis.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian Islam di Perancis dari tahun 1914 sampai dengan 2005 merupakan kajian sejarah yang sangat menarik, walaupun dalam penelusuran data-data historis yang otentik mengalami kesulitan karena minimnya kajian atau buku berbahasa Indonesia yang membahas hal tersebut. Akan tetapi beberapa buku-buku asing menjadi alternatif bagi penulis dalam pencarian

data menggali informasi melalui tulisan-tulisan di internet tentang kehidupan umat Islam, baik yang ditulis oleh para pengamat Islam di Barat, wartawan, maupun orang-orang yang pernah tinggal dan hidup di Perancis.

Studi Islam Perancis: Gambaran Pertama tulisan Catherine Withol de Wenden dengan editor H. Chambert-Loir, N.J.G. Kaptein, menulis dalam buku tersebut bahwa Islam merupakan agama dengan pertumbuhan yang sangat cepat sehingga mampu menjadi agama terbesar kedua di Perancis setelah agama Katolik Roma. Agama tersebut mempunyai masa lalu yang sulit dengan berbagai kemelut, hal tersebut dapat ditandai dengan adanya beberapa kelompok-kelompok Islam di Perancis; (1) Islam Maghrib yang terdapat di dalamnya orang-orang Aljazair, Maroko, dan Tunisia; (2) Islam Afrika;¹⁰ (3) Islam Turki; (4) Aliran lain yang dihidupkan oleh negeri-negeri Islam seperti Lybia yang mendukung *Union des Associations Islamiques en France* (Persatuan organisasi-organisasi Islam di Perancis), Iran dengan melalui *Association des Etudiants Islamiques en France* (Perkumpulan Mahasiswa Islam di Perancis) serta Libanon dengan gerakan Syiah Amal; (5) Orang Perancis yang masuk Islam. Buku tersebut juga mengulas sedikit tentang praktik Islam yang hidup di tengah kemodernan dan kemajemukan, yang melahirkan warna-warni Islam Perancis. Beberapa orang berpendapat bahwa Perancis merupakan tempat yang menguntungkan bagi Islam.

Muslims in Western Europe karya Jorgen S. Nielsen dalam tulisannya *France*. Dalam buku tersebut ditulis bahwa (1) Migrasi Muslim setelah 1962 yaitu kedatangan warga Afrika Utara ke Perancis pada tahun

¹⁰ Islam Afrika dikelompokkan sendiri selain dari Islam Maghrib yang meliputi tiga negara yaitu Aljazair, Maroko, dan Tunisia

bawah 14 tahun telah menikmati bangku sekolah. Hal ini mendorong pertumbuhan kualitas generasi muslim di Perancis khususnya generasi muda. Peranan masjid dalam meningkatkan pendidikan dapat dilihat dengan dibentuknya lembaga-lembaga kursus Bahasa Arab, pemahaman al-Qur'an dan budaya serta pendidikan tentang pengetahuan agama Islam. Sumber data lainnya diperoleh melalui jaringan internet dengan mengadakan penelusuran data-data dari berbagai situs-situs yang menginformasikan tentang perkembangan Islam di Perancis baik yang ditulis oleh peneliti, akademisi, wartawan ataupun orang-orang yang tinggal atau pernah tinggal di Perancis.

Dalam membahas Perkembangan Islam di Perancis dari periode 1914 sampai dengan 2005 merupakan masa yang panjang, sehingga tidak ada buku atau situs internet yang spesifik dalam membahas perkembangan Islam selama periode tersebut. Dengan demikian penulisan akan diulas lebih mendalam tentang perkembangan Islam selama lebih satu abad dengan melihat berbagai bidang baik agama, politik, pendidikan dan ekonomi.

E. Landasan Teori

Kehidupan Islam di Perancis adalah sebuah gambaran masyarakat minoritas yang hidup di bawah undang-undang sekuler serta berbagai pandangan miring dan pemahaman yang salah selama ini tentang Islam. Melihat kehidupan Islam minoritas dengan kehidupan sekuler Perancis, maka tulisan ini diarahkan pada aspek sosiologis dan politik tanpa mengesampingkan analisis agama sebagai kepercayaan dalam masyarakat. Pendekatan sosiologis diharapkan dapat mengungkapkan sifat struktur

data menggali informasi melalui tulisan-tulisan di internet tentang kehidupan umat Islam, baik yang ditulis oleh para pengamat Islam di Barat, wartawan, maupun orang-orang yang pernah tinggal dan hidup di Perancis.

Studi Islam Perancis: Gambaran Pertama tulisan Catherine Withol de Wenden dengan editor H. Chambert-Loir, N.J.G. Kaptein, menulis dalam buku tersebut bahwa Islam merupakan agama dengan pertumbuhan yang sangat cepat sehingga mampu menjadi agama terbesar kedua di Perancis setelah agama Katolik Roma. Agama tersebut mempunyai masa lalu yang sulit dengan berbagai kemelut, hal tersebut dapat ditandai dengan adanya beberapa kelompok-kelompok Islam di Perancis; (1) Islam Maghrib yang terdapat di dalamnya orang-orang Aljazair, Maroko, dan Tunisia; (2) Islam Afrika;¹⁰ (3) Islam Turki; (4) Aliran lain yang dihidupkan oleh negeri-negeri Islam seperti Lybia yang mendukung *Union des Associations Islamiques en France* (Persatuan organisasi-organisasi Islam di Perancis), Iran dengan melalui *Association des Etudiants Islamiques en France* (Perkumpulan Mahasiswa Islam di Perancis) serta Libanon dengan gerakan Syiah Amal; (5) Orang Perancis yang masuk Islam. Buku tersebut juga mengulas sedikit tentang praktik Islam yang hidup di tengah kemodernan dan kemajemukan, yang melahirkan warna-warni Islam Perancis. Beberapa orang berpendapat bahwa Perancis merupakan tempat yang menguntungkan bagi Islam.

Muslims in Western Europe karya Jorgen S. Nielsen dalam tulisannya *France*. Dalam buku tersebut ditulis bahwa (1) Migrasi Muslim setelah 1962 yaitu kedatangan warga Afrika Utara ke Perancis pada tahun

¹⁰ Islam Afrika dikelompokkan sendiri selain dari Islam Maghrib yang meliputi tiga negara yaitu Aljazair, Maroko, dan Tunisia

1953, pada awalnya kedatangan imigran didominasi warga Aljazair karena Perancis menganggap Aljazair sebagai bagian dari Perancis, mereka datang ke Perancis setiap bulannya sekitar 100 keluarga dengan membawa istri dan anak-anak. Selain orang Aljazair, imigran Maroko dan Tunisia termasuk komunitas pekerja yang datang ke Perancis dengan perkembangan yang cukup signifikan. Kedatangan tersebut didasari karena kebutuhan Perancis dalam pengadaan tenaga kerja. (2) Masjid dan Organisasi, sebagai Negara sekuler yang memisahkan antara urusan negara dan agama sesuai dengan Undang-Undang tanggal 9 Desember 1905 tentang pemisahan antara gereja dan negara. Hal tersebut menjadi tantangan bagi perkembangan agama-agama yang ada di Perancis termasuk agama Islam. Masjid pertama kali dibangun pada tahun 1926 dan biaya pembangunan tersebut berasal sumbangan pemerintah Perancis untuk Aljazair yang kemudian digunakan untuk pembangunan sarana ibadah, karena sebelumnya muslim di Perancis hanya menggunakan rumah-rumah warga sebagai tempat ibadah seperti melaksanakan sholat berjamaah serta aktivitas pengajian. Dari tahun ke tahun pertumbuhan bangunan masjid, musholla dan sudut/pojok untuk tempat aktivitas ibadah semakin banyak, dapat dilihat dari statistik pada tahun 1976 terdapat 131 tempat ibadah dan pada tahun 1985 jumlah tersebut naik secara signifikan yaitu 941 tempat ibadah. Organisasi muslim mewakili dari masing masing Negara, sehingga muncul organisasi-organisasi muslim yang membentuk komunitasnya sendiri. (3) Pendidikan, pada tahun 1980 statistik pertumbuhan usia sekolah anak pada bangku sekolah dasar menunjukkan 9% dari jumlah keseluruhan anak-anak muslim di Perancis yang berumur di

kekuasaan, stratifikasi sosial, struktur agraris, orientasi normatif dan nilai-nilai¹¹ atau menurut Marx Webber bahwasanya dipergunakan pendekatan sosiologis ini dimaksudkan untuk memahami secara subyektif dari perilaku sosial dan tidak hanya berfokus pada obyektifitas.¹² Pendekatan politik dimaksudkan untuk mengetahui pola distribusi kekuasaan. Pemahaman sistem politik berkaitan erat dengan hubungan struktural, pola perilaku individu dan kelompok yang menjelaskan bagaimana sistem itu berfungsi, perkembangan hukum serta kebijakan sosial yang meliputi: partai-partai politik, kelompok-kelompok kepentingan, komunikasi, dan pendapat umum, birokrasi, dan administrasi.¹³

Karakteristik Islam di Perancis dapat dilihat dari migrasi penganut agama Islam dari para imigran yang multi-etnik dari berbagai bangsa dengan membawa kebudayaan dan ragam sosialnya untuk menetap menyiarkan dan mengembangkan Islam di tempat tujuan barunya yakni Perancis. Kehadiran warga Islam di Perancis tak terlepas dari sejarah kolonial negeri itu di Afrika Utara (antara lain Tunisia dan Maroko), dan juga adanya "hubungan khusus" antara Perancis dan Aljazair. Sampai tahun 1962 Aljazair tidak dianggap sebagai koloni, tetapi sebagai "bagian dari Perancis". Pada periode itu Perancis merekrut warga Aljazair untuk menjadi tentara di angkatan bersenjata maupun sebagai tenaga buruh.¹⁴

¹¹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 116

¹² Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 54

¹³ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm 17-18

¹⁴ Internet: http://www.kompas.com/kompas-cetak/0502/14/sorotan/Jalan_Berliku_Ke_Arah_Integrasi_Perancis

Aljazair sebagai negara yang berpenduduk mayoritas Islam membawa pengaruh dalam proses penyebaran Islam di Perancis. Di samping mereka sebagai tentara, mereka juga melakukan dakwah kepada masyarakat sekitarnya, sehingga terciptalah komunitas baru yakni komunitas Islam yang tidak membedakan asal, keturunan, dan warna kulit. Agama merupakan cara manusia memahami dunia. Migrasi sosial menurut Donald Boque, adalah migrasi sosial itu hanya digunakan untuk perubahan-perubahan tempat yang melibatkan perubahan dan penyesuaian kembali kegiatan sosial yang sepenuhnya atas keanggotaan individu dalam komunitasnya.¹⁵

Hal tersebut membuat Islam di Perancis berkembang pesat seiring intensitas sosial antara penduduk migran dan pribumi yang mulai membuka diri untuk memeluk agama Islam. Selanjutnya penulisan skripsi ini didukung dengan pendekatan sosio historis yaitu memahami terhadap suatu peristiwa masa lampau dengan melihat kaitannya terhadap kesatuan waktu, tempat, lingkungan, kebudayaan di mana peristiwa itu terjadi.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk studi deskriptif analisis melalui penelitian kepustakaan berdasarkan dari jenis masalah yang diteliti, teknik dan alat yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode historis.¹⁷ Penelitian dengan metode historis

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987), hlm. 3

¹⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan*, hlm. 153

akan menghasilkan rekonstruksi sejarah secara sistematis, sehingga ditemukan data yang otentik dan dapat dipercaya.¹⁸

Penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur di perpustakaan atau media-media yang menyediakan bahan kajian tentang Islam di Perancis. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas pada buku-buku tetapi juga pada majalah-majalah, koran-koran, data internet serta data lainnya dalam bentuk tulisan.¹⁹ Berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan empat tahapan kerja sebagai berikut:

1. Heuristik

Pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan pokok penelitian. Heuristik adalah sebuah metode penelitian dalam menemukan cara baru dalam memecahkan masalah secara ilmiah.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber-sumber tertulis. Adapun sumber tertulis tersebut, di antaranya penulis menggunakan buku tentang Islam di Perancis yang ditulis oleh Catherine Withol de Wenden dengan editor H. Chambert-Loir, N.J.G. Kaptein serta tulisan Jorgen S. Nielsen tentang *France* (Perancis) dalam buku *Muslims in Western Europe*. Kedua buku tersebut terdapat sumber atau data tentang perilaku dan kehidupan umat Islam di Perancis. Tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan Islam di Perancis selama periode 1914-2005 melalui bahan-bahan kepustakaan berupa buku-buku, artikel, majalah-majalah, media cetak & elektronik serta penelusuran melalui jaringan web site/internet.

¹⁸ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press (UI-Press), 1986), hlm. 32-33

¹⁹ Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983), hlm. 30

²⁰ Dudung, *Metode*, hlm. 1

2. Verifikasi (Pengujian Data)

Pengujian data atau yang lazim juga disebut dengan kritik secara intern dan ekstern untuk memperoleh keabsahan sumber agar menjadi sumber yang dapat dipercaya. Hal pokok yang menjadi sorotan dalam kritik ekstern yang membahas keaslian sumber (otentitas) dalam penggunaan bahasa, kalimat, ungkapan, serta ejaan yang dipakai oleh penulis. Penulisan Islam di Perancis sebagian besar penulisnya non muslim yang dikhawatirkan akan memutarbalikkan fakta yang terjadi. Kritik intern menelesuri tentang keshahihan sumber (kreadibilitas) tentang penulisan Islam di Perancis. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil bahan dari penulis yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda seperti: peneliti, akademisi, wartawan, dan tokoh agama. Hal ini dilakukan supaya diperoleh data yang otentik dan kredibel.²¹

3. Interpretasi

Penafsiran sejarah yang seringkali disebut juga dengan analisis sejarah, yang bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang telah teruji dan relevan dengan pembahasan. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap tulisan-tulisan yang berkaitan dengan Islam di Perancis agar didapatkan data obyektif dengan melihat kehidupan umat Islam di Perancis yang terdapat dalam komunitas-komunitas atau organisasi-organisasi ke-Islaman. Melalui tahap ini pula pendekatan secara sosiologis dan politik dapat lebih terarah karena

²¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 99

didukung oleh fakta-fakta tentang kehidupan umat Islam di Perancis dari awal abad XX sampai tahun 2005.

4. Historiografi

Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian. Dalam tahapan ini, dituntut menyajikan data yang relevan, pemahaman atau hasil penelitian.²² Penulisan sejarah ini meliputi pengantar, hasil penelitian dan kesimpulan. Dalam setiap bagian diusahakan tersaji dengan tema yang berkesinambungan dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan, setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Susunan pembahasan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang kronologis dan utuh. Pada sub-sub bab akan diuraikan isi dari tiap-tiap bab secara terperinci, agar dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh.

Bab pertama memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, mengarahkan pembaca dalam mengetahui substansi dari penulisan skripsi ini yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Bab kedua diuraikan gambaran umum tentang Perancis dari segi kondisi sosial budaya, bidang politik, kehidupan beragama, dan awal masuknya Islam di Perancis. Dimaksudkan dalam bab ini adalah sebagai gambaran awal kehidupan umat Islam di Perancis sebelum mereka berkiprah

²²Dudung, *Metode*, hlm. 68

dalam berbagai bidang, sebagaimana yang akan di jelaskan pada bab berikutnya.

Bab ketiga diuraikan kiprah orang Islam di Perancis dalam berbagai aspek/bidang yaitu agama, politik, pendidikan, dan ekonomi. Kiprah umat Islam di Perancis memberikan warna kehidupan dalam masyarakat Perancis sehingga keberlangsungan umat Islam di Perancis tergantung pada proses penyebaran yang disebabkan oleh beberapa hal seperti yang akan dijelaskan pada bab empat.

Bab keempat akan diuraikan faktor pendukung dan penghambat Islam di Perancis antara tahun 1914 sampai tahun 2005. Faktor pendukung dibagi pada faktor pendukung internal dan eksternal. Faktor pendukung internal di antaranya adalah keberadaan tempat ibada (masjid) di tengah masyarakat, organisasi-organisasi ke-Islaman dan praktik Islam itu sendiri. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya adalah proses migrasi muslim ke Perancis. Faktor penghambat Islam di Perancis meliputi sekularisme Perancis atau dalam bahasa Perancis *laicite*, penghambat lainnya adalah kemiskinan. Kedua faktor tersebut merupakan faktor penghambat internal sedangkan terorisme adalah penghambat eksternal.

Bab kelima adalah penutup dari penelitian ini, yang memuat kesimpulan dan saran. Diharapkan dalam kesimpulan, dapat ditarik benang merah dari uraian bab-bab sebelumnya sehingga menjadi suatu rumusan yang bermakna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancis sebagai salah satu negara termaju di dunia yang menganut sistem pemerintahan demokrasi dengan aneka ragam etnis dan budaya memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada warga negaranya dalam berekspresi. Namun hal tersebut, menjadi sebuah pertanyaan besar ketika dihadapkan dengan persoalan agama yang hidup dan menyatu dengan warga Perancis. Agama menjadi sebuah sesuatu yang tidak bebas dan seakan membelenggu hak-hak warga dalam menjalankan kehidupan keagamaan. Keputusan undang-undang 9 Desember 1905 yang menetapkan Perancis sebagai negara yang menganut paham sekuler. Hal inilah yang menjadikan belenggu negara terhadap agama, sehingga pemerintah tidak memberikan kebebasan kepada warganya dalam melaksanakan praktek-praktek keagamaan.

Perkembangan Islam di Perancis sejak tahun 1914 sampai tahun 2005 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, $\pm 10\%$ dari keseluruhan penduduk Perancis menganut agama Islam sehingga menjadikan agama Islam sebagai agama kedua terbesar di Perancis. Perjalanan Islam di Perancis melalui perjalanan yang panjang, penulis dalam hal ini, mengkaji proses tersebut dari tahun 1914 sampai dengan 2005. Hal ini, dilihat dari proses datangnya migrasi dari Afrika Utara yang mayoritas beragama Islam, kedatangan mereka atas permintaan pemerintah Perancis untuk ikut membantu dalam peperangan khususnya dalam Perang Dunia.

Proses penyebaran Islam di Perancis dipengaruhi oleh berdirinya berbagai organisasi-organisasi Islam seperti masjid dan etnis. Keberadaannya memberikan peluang bagi umat muslim dalam menjalin hubungan sesama muslim yang akhirnya akan menjadi sebuah kekuatan dalam memperoleh dan mempertahankan hak-hak mereka. Pengaruh yang lain adalah praktek keagamaan atau dakwah yang menyebarkan agama Islam secara berkesinambungan. Proses migrasi adalah faktor yang penting dalam penyebaran Islam di Perancis karena kedatangan mereka memberikan warna baru bagi Perancis terutama dalam kehidupan keagamaan. Namun Perancis sebagai negara sekuler, sehingga perkembangan Islam menghadapi banyak tantangan terutama dari pemerintah. Selain itu, kemiskinan merupakan faktor terhambatnya penyebaran Islam di dunia barat khususnya di Perancis, karena walaupun mereka diakui sebagai warga negara. Akan tetapi, mereka ditempatkan di pinggiran-pinggiran kota yang kumuh dan sesak, sehingga jauh dari kehidupan yang layak baik secara sosial, ekonomi, pendidikan dan politik. Isu terorisme merupakan isu yang paling banyak dibicarakan negara-negara barat saat ini yang membawa dampak negatif bagi umat muslim karena persoalan terorisme sering disamakan dengan Islam. Pada akhirnya, Islam di Perancis masih membutuhkan waktu yang panjang dalam upaya menyebarkan ajaran-ajaran Islam dan membangun image yang benar tentang Islam yang selama ini selalu dipojokkan oleh pihak barat.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan:

1. Bagi yang akan melakukan penelitian tentang Islam di Perancis, sebaiknya ketika melakukan penelitian untuk membahas lebih khusus terhadap persoalan yang sedang terjadi di Perancis baik dari segi wilayah atau faktor-faktor khusus yang mendukung dan menghambat perkembangan Islam di Perancis karena Islam di Perancis merupakan agama yang paling diminati, walaupun Perancis terkait dengan undang-undang sekuler.
2. Penelitian Perkembangan Islam di Perancis, belum banyak yang mengangkat terutama peneliti-peneliti dalam negeri, hal ini terkait dengan minimnya buku yang menulis tentang Islam di Perancis. Faktor bahasa merupakan kendala utama karena kebanyakan tulisan dalam bahasa Perancis atau bahasa asing lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syalabi. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Jilid 2. Jakarta: PT. Al Husna Zikra, 1995.
- Ahmad, Akhtaruddin. *World Conflicts and Muslims*. Pakistan-Lahore: Islamic Publications, 1987
- Asad. Talal. *Formations of the Secular (Christianity, Islam, Modernity)*. California: Stanford University Press, 2003.
- Deddy Mulyana. *Menjadi Santri di Luar Negeri*. Yogyakarta: PT. Penerbit Remaja Rosdakarya, 1994.
- Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Echols, John M. & Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1992.
- Eickelman, Dale F. & James Piscatori. *Ekspresi Politik Muslim*. terj. Rofik Suhud. Bandung: Penerbit Mizan, 1998.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jilid 13. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Esposito, John L. & Francois Burgat (edit.). *Modernizing Islam (Religion in the Public Sphere in Europe and the Middle East)*. London: Hurst & Company, 2003.
- Esti Pujiantoro dkk. *Perancis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1986.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah* (terj.). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press (UI-Press), 1986.
- H. Chambert-Loir, N.J.G Kaptein, *Studi Islam di Perancis-Gambaran Pertama: Islam di Perancis* oleh Catherine Withol de Wenden (terj.). Jakarta: INIS-Indonesian Netherlands Cooperation in Islamic Studies, 1993.
- H. A. Mukti Ali. *Agama-Agama di Dunia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1988
- Hadawi Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1983.
- Hitti, Philip K. *Sejarah Ringkas Dunia Arab* (terj.). Yogyakarta: Pustaka Iqro, 2001.
- Indosiar. Fokus Pagi. Jakarta, 14 Agustus 2006

- John Obert Voll. *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*. terj. Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- Kepel, Gilles. *Allah in the West (Islamic Movement in America and Europe)*. California: Stanford University Press, 1997.
- Kettani, M.Ali. *Muslim Minorities in the World Today*. London and New York: Mansel Publishing Limited, 1986.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bintang Budaya, 1995.
- Mahmud, S.F. *A Short History of Islam*. Pakistan-Karachi: Oxford University Press, 1993.
- Nielsen, Jorgen. *Muslims In Western Europe: Second Edition*. Edinburgh-22 George Square: Edinburgh University Press, 1995.
- Pora, Muchlis V. *Bahasa Perancis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Absolut, 2003.
- Puis A Patantanto dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.
- Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- _____. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995
- Shadid, W.A.R and P.S. van Koningsveld (edit.). *Religious Freedom and the Neutrality of the State: The Position of Islam in the European Union*. Paris: Peeters Bondgenotenlaan Leuven, 2002.
- _____. *Religious Freedom and the Position of Islam in Western Europe*. Netherlands: Kok Pharos Publishing House, 1995.
- Siti Maryam dkk.(edit.). *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga bekerjasama dengan LESFI Yogyakarta, 2003.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987.
- Syahrin Harahap. *Al-Qur'an dan Sekularisasi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1994.

Kelompok Internet

<http://www.brookings.edu/fp/cusf/analysis/islam.htm>

http://www.en.wikipedia.org/wiki/Demographics_of_France

http://www.en.wikipedia.org/wiki/Islam_in_France

[http://www.freewebs.com/faizalrisd/Intelejen Perancis: 50 Ribu Orang Memeluk Islam di Perancis](http://www.freewebs.com/faizalrisd/Intelejen%20Perancis%2050%20Ribu%20Orang%20Memeluk%20Islam%20di%20Perancis)

<http://www.ict.org.il/articles/articleDet.cfm?articleid=514>

<http://www.id.wikipedia.org/wiki/perancis>

http://www.irib.ir/worldservice/melayuRadio/perempuan/larangan_berjilbab_sebuah_serangan_terhadap_islam

http://www.irib.ir/worldservice/melayuRADIO/perspektif/2004/.../kehadiran_Islam_Eropa.htm

<http://www.islamlib.com/id/index.php?page=article&id=799>

[http://www.kompas.com/kompas-cetak/0502/14/sorotan/Jalan Berliku ke Arah Integrasi Perancis](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0502/14/sorotan/Jalan_Berliku_ke_Arah_Integrasi_Perancis)

<http://www.mtholyoke.edu/~cedeleo/politicspage/issue.html>

[http://www.rahima.or.id/SR/15-05/Potret Perjuangan Muslimah Eropa](http://www.rahima.or.id/SR/15-05/Potret_Perjuangan_Muslimah_Eropa)

<http://www.rahima.or.id/SR/15-05/Teropong.htm>

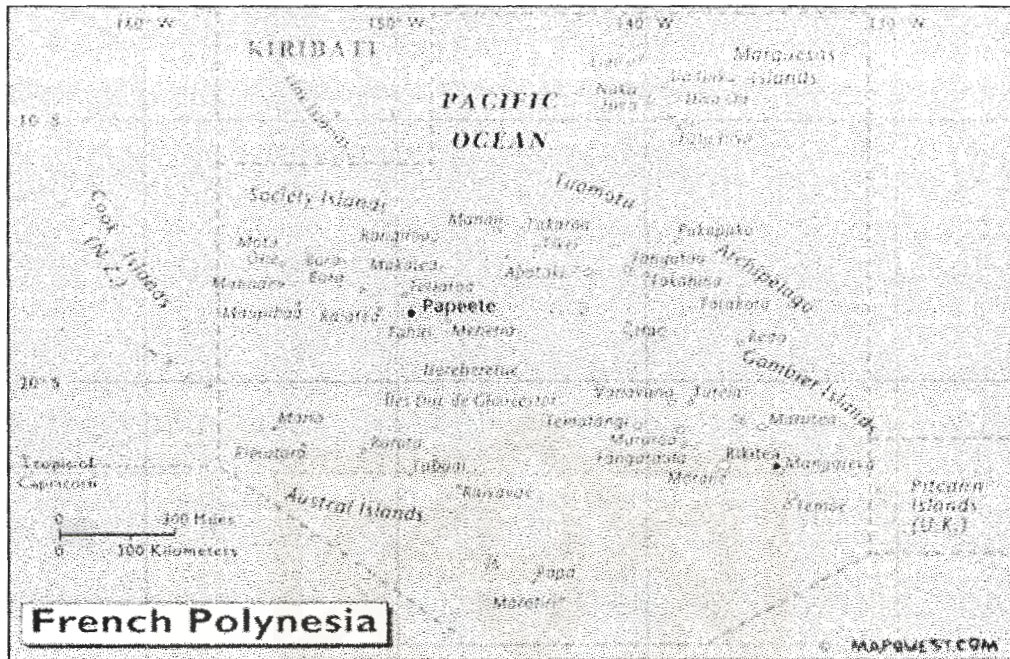
[http://www.rsi.sg/malay/imej/view/20051117143936/Kemiskinan, Islam dan Politik](http://www.rsi.sg/malay/imej/view/20051117143936/Kemiskinan,_Islam_dan_Politik)

http://www.sinarharapan.co.id/berita/0402/28/Jilbab_Gereja&Sekularisme

[http://www.suaramerdeka.com/cybernews/harian/0511/Kerusuhan di Perancis Mulai Mereda](http://www.suaramerdeka.com/cybernews/harian/0511/Kerusuhan_di_Perancis_Mulai_Mereda)

PETA PERANCIS





CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Saenal Abidin HB
Tempat, Tgl. Lahir : Cenrapole-Barru, 18 Desember 1979
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-Laki
Hobi : Olahraga, Seni & Bisnis
Nama Orang Tua : Ayah : H. Abd Latief
Ibu : Hj. Syamsinar
Pekerjaan Orang Tua : Pedagang
Alamat Asal : Jl. Sultan Hasanuddin No. 27, Coppeng-Coppeng, Desa Pancana,
Kec. Tanete Rilau, Kab. Barru, Prop. Sulawesi Selatan

PENDIDIKAN FORMAL

1999 – 2006 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
1995 – 1998 Mad. Aliyah Putra DDI Mangkoso Barru, SUL – SEL
1992 – 1995 Mad. Tsanawiyah Putra DDI Mangkoso Barru, SUL – SEL
1991 – 1992 Idadiyah Putra DDI Mangkoso Barru, SUL – SEL
1985 – 1991 SDN Coppeng – Coppeng Barru, SUL – SEL

PENDIDIKAN NON FORMAL

1994 Diklatsar Gabungan Pemuda Pelajar Mahasiswa Barru (Gappembar)
September 1998 Kursus Bahasa Inggris, ELTI
18-22 Mei 2000 Diksar Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Juni 2000 Diklat Kepaduansuaraan Paduan Suara Gita Savana UIN Yogyakarta
September 2000 Latihan Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) UIN Yogyakarta
Desember 2000 Workshop Sanggar Nuun UIN Yogyakarta
08-12 Nov 2000 Dikmenkop Plus AMT XVI Kopma UIN Yogyakarta
24-25 Okt 2001 Pel. Membangun SDM Kreatif, Primagama Group dan
Kopma UIN Jogjakarta
20-30 Mei 2002 Diklat Agrobisnis Terpadu, Cinagara Bogor
08-10 Okt 2002 Penyuluhan dan Pemasarakatan Hub. Industrial Pancasila
oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi DIY
13-15 Juni 2003 Pel. Man. BMT, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil DIY

PENGALAMAN ORGANISASI

1995 - 1996	Pengurus Gabungan Pemuda Pelajar Mahasiswa Baru (Gappembar)
2000 – Skrg	Aktivis Komunitas Mahasiswa Sejarah
2000 – Skrg	HMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2000 – Skrg	Sanggar NUUN Fakultas Adab
2001 – 2002	Ketua Pengembangan Bakat dan Minat Kopma UIN Yogyakarta
2002 – 2003	Wakil Ketua Bidang Usaha Kopma UIN Yogyakarta
2003 – 2005	Ketua Bidang Usaha Kopma UIN Yogyakarta
2003 – 2004	Dewan Konsolidasi Paduan Suara Mahasiswa UIN Yogyakarta
2003 – 2005	Pembina Ikatan Keluarga Alumni Satu (Iksas)
2003 – 2005	Staf Sekjend Bidang Pengembangan Jaringan Usaha Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI)
2004 – 2006	Pengawas PSDA Kopma UIN Yogyakarta
2004 – 2006	Pembina Keluarga Mahasiswa Sunan Kalijaga – Sulawesi Selatan
2005 – 2006	Pengurus Keluarga Pelajar Mahasiswa Baru Yogyakarta (KPMB)
November 2006	UNICEF
2006 - Skrg	Staf Pengorganisasian Rumpun Tjoet Njak Dien Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

1. Magang dan Part Time di Mini Market UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bagian Pemasaran Selvas Adventure Wilayah Yogyakarta
3. 1001 Malam Enterprise (Advertising, Event Organizer, Perdagangan dan Jasa)
4. Islamic Book Fair I Yogyakarta 2002
5. Relawan Gempa Bumi Peduli Jogja di Kabupaten Bantul (2 Juni s/d 5 September 2006)

PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK)
SENAT MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 1999/2000

SERTIFIKAT

NO. 41/A/PAN.OSPEK/08/1999

Diberikan kepada :

Nama : *Saetia Abidin*

Fakultas : *Adab*

Jurusan : *PPSI*

sebagai PESERTA

dalam Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPEK) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Tahun 1999/2000.

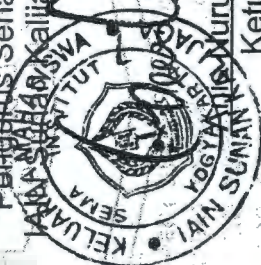
Thema : "Transformasi Tradisi Intelektual, Upaya Reposisi Peran Mahasiswa Menuju Masyarakat Berkeadilan",
Tanggal 23 - 27 Agustus 1999 dan dinyatakan
LULUS.

Mengetahui
a.n. Rektor



Agung Pembantu-Rektor III
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pangrehus Senat Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muna
Ketua

Yogyakarta, 28 Agustus 1999

PANITIA OSPEK '99

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdullah
Ketua



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Saenal Abidin HB
Tempat dan Tanggal Lahir : Barru 18 Desember 1979
Fakultas : Adab
Nomor Induk Mahasiswa : 99122357

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Ngawu
Kecamatan : Playen
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai91,25 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/ / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Saenal Abidin HB
Tempat dan Tanggal Lahir : Barru, 18 Desember 1979
Fakultas : Adab
Nomor Induk Mahasiswa : 99122357

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke-52), dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 di:

Lokasi/Desa : Ngawu
Kecamatan : Playen
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.

Yogyakarta, 15 September 2004

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN TERPADU

KARYA NYATA

Cinagara Caringin Bogor Jawa Barat

SERTIFIKAT

No.: 933 /SERT/PPT-KN/ V / 2002

Dengan ini menyatakan bahwa :

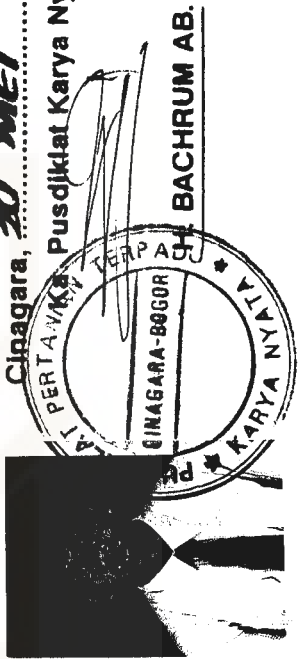
N a m a : **SAENAL ABIDIN, HB.**
Tempat/Tgl. Lahir : **MAKASSAR BARRU, 18 DESEMBER 1979**
Pekerjaan : **MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA**
A l a m a t : **INISMA CENTURY SAPEN GK1/671**
YOGYAKARTA

LULUS

Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Agribisnis Terpadu yang diselenggarakan di Pusdiklat Pertanian Terpadu KARYA NYATA Cinagara Caringin Bogor dari tanggal, **20 MEI 2002** s/d tanggal, **30 MEI 2002**

Cinagara, **30 MEI** 20**02**

Pusdiklat Karya Nyata



DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 823 / PENMAS – HIP / DIY / 2002

Diberikan Kepada :

N a m a : SAENAL ABIDIN HB
Tempat / Tgl. Lahir : Makassar, 18 Desember 1979
Peserta Dari : KOPMA IAIN

Telah mengikuti sosialisasi / Penyuluhan dan Pemasyarakatan Hubungan Industrial Pancasila mulai tanggal 8 Oktober 2002 sampai dengan 10 Oktober 2002 yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka tugas dekonsentrasi Depnakertrans melalui Proyek Pengembangan Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja di D.I Yogyakarta tahun anggaran 2002, bertempat di Hotel Kayu Manis Jalan Gambiran Nomor 52 Umbulharjo, Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Oktober 2002



Kepala,

Dra. H. ATMINATUN
No. 490018098

Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil DIY
Jln. Kebun Raya, Gg. Karang Sari No. 286 Yogyakarta Telp./Fax : 0274 - 417122

PELATIHAN MANAJEMEN BMT

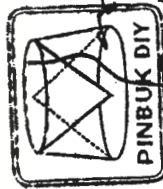
Sertifikat

Diberikan kepada :

Zaenal Abidin HB

Yang telah mengikuti Pelatihan Manajemen BMT
yang diselenggarakan pada : 13 Juni s/d 15 Juni 2003
dengan hasil baik

Yogyakarta, 15 Juni 2003



Direktur Utama

Drs. H. Yasri Sulaiman, MM.



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

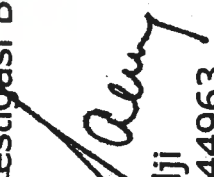
SAENAL ABIDIN HB.

Atas keikutsertaannya dalam Sosialisasi Program Anti Korupsi


" Peran Seniman dalam Mencegah dan Menanggulangi Korupsi "

Yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
di Wisma LPP II Yogyakarta pada tanggal 7 September 2006

Yogyakarta, 7 September 2006

~~Deputi Bidang Investigasi BPKP~~

Suryadji
NIP. 060044963



Kepala Perwakilan BPKP
Provinsi DI Yogyakarta

Setiawan P.
NIP. 060040998



KOPERASI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
No. 186/A.I/KM/V/2000

Sertifikat

Di berikan kepada :

ZAINAL ABIDIN: HB

Atas prestasi dan peran sertanya dalam Pendidikan Dasar Koperasi XXXI
Yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tanggal 18-22 Mei 2000

Sebagai :

PESERTA

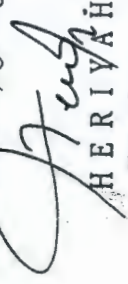
Dengan predikat BAIK

Yogyakarta, 21 Mei 2000

Pengurus

Koperasi Mahasiswa

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HERYAH

Ketua Umum

KOPERASI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No. 463/A.2/KM/XI/2000



Diberikan kepada :

ZAINAL ABIDIN

Atas prestasi dan peran sertanya dalam

Pendidikan **Manajemen Koperasi Plus AMT XVI TK Nasional**

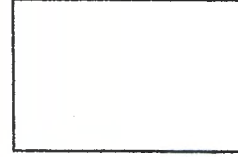
Yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal **08 - 12 November 2000**

sebagai

PESERTA

Yogyakarta, **12 November 2000**..
Pengurus

Koperasi Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Heriyah
Ketua Umum



KOPERASI MAHASISWA
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No : 387/A.2 /KM / X / 2001

Diberikan kepada

Zaenal Abidin FB

Yang telah berpartisipasi dalam kegiatan

Dikmenkop XVIII Plus AMT Tk. Nasional

sebagai

TIM PELATIH

yang diselenggarakan oleh KOPMA IAIN dalam rangkaian
kegiatan Anniversary 19 th KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Wisma Cipta Karya pada tanggal 31 Okt. - 04 Nov. 2001

Yogyakarta, 04 November 2001



Pengurus Koperasi Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

Adri Syahrizal
Ketua Umum



**KOPERASI MAHASISWA
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SERTIFIKAT

No : 386/A.2 / KM / X / 2001

Diberikan kepada

Zaenal Abidin HB

Sebagai tanda prestasi telah mengikuti PELATIHAN MEMBANGUN SDM KREATIF yang diselenggarakan oleh Panitia Anniversary 19 th KOPMA IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama dengan Gladi Insan Mandiri Primagama Group di Hotel Phoenix pada tanggal 24 - 25 Oktober 2001

Gladi Insan Mandiri
Drs. Dwiyono Iriyanto
GLADI INSAN MANDIRI
PRIMAGAMA GROUP
Drs. Dwiyono Iriyanto
Direktur

Foto
3 x 4

Yogyakarta, 25 Oktober 2001
Pengurus Koperasi Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga

Adri Syahvizar
Ketua Umum

**Koperasi Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Zaenal Abidin H.B

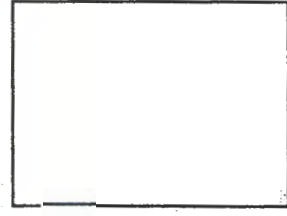
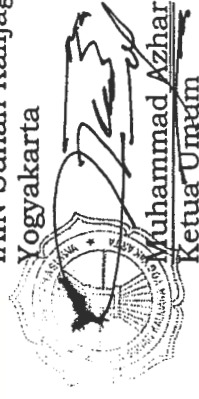
Sebagai tanda prestasi atas partisipasinya dalam Pekan Pendidikan (PP) VIII Koperasi Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai:

Pemateri

Dalam Acara:

**Pendidikan dan Pelatihan Dasar
Perkoperasian Angk. XI**

Pengurus
Koperasi Mahasiswa
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



PEKAN PENDIDIKAN VIII

Sertifikat

Nojmlor 192 /A 1 / KM/ 2003



Jl. Laksono Adhikusipio Telp. (02774) 539227
Pak. (02774) 539266 Yogyakarta 55281



Sertifikat

NO. 05/A.2/KM/ X /2005

Memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Saenal Abidin H B

Sebagai tanda prestasinya atas partisipasinya dalam kegiatan :

Lomba Nasyid dan Busana Islami Tk. Anak se-DIY 2005

Sebagai

Dewan Juri

EXPRESI

Yogyakarta, **02 oktober** 2005
Pengurus Koperasi Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga



Nur Hasan
Nur Hasan
Ketua Umum